

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA SERAMI BARU

3.1 Desa Serami Baru Kecamatan Malin Deman Kabupaten Mukomuko

3.1.1. Sejarah Desa Serami Baru

Desa Serami Baru adalah nama suatu wilayah di Kecamatan Malin Deman Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu. Sebelum menjadi Desa, sebagian dari kawasan ini merupakan lahan bukaan milik masyarakat. Mereka membuka lahan dengan cara berkelompok dalam arti lahan yang mereka buka tersebut tidak menjadi satu hamparan melainkan menyebar berdasarkan asal wilayah masing masing. Mereka hanya berladang dan tidak bertempat tinggal atau berpindah-pindah. Desa Serami Baru ada sejak tahun sekitar 2003 yang mana tahun sebelumnya masuk ke dalam bagian Desa Talang Arah , kata Serami Baru itu masing masing mempunyai arti tersendiri diambil dari 2 (dua) kata Yaitu Serami (berasal dari kata Suka Rami yang Artinya Suka Beramai). Ada juga yang menjelaskan kata serami diambil dari dua kata yaitu (seram dan rami,) maksudnya adalah Desa serami baru dahulu ini adalah perkampungan yang seram bagi para pendatang namun suasana nya rami, hinga digelar dengan serami. Dan sedang Baru yang berarti Desa yang Baru, masing masing mempunyai arti sendiri (Ali 2025).

Ketika awal desa ini berdiri Desa memiliki 4 kepala kaum yang memiliki peran penting di dalam desa yakni, kaum Baginde Sami, Kaum Depati Hitam, kaum Makam dan Baginde Rajo. Dengan Kepala Desa yang pertama bernama Bapak Husin berasal dari Kaum Baginde Rajo, namun masa jabatannya sebagai Kepala Desa tidak sampai selesai hanya berjalan kurang lebih 4 (empat) tahun karena beliau meninggal dunia. Selanjutnya tugas Kepala Desa dilanjutkan oleh bapak Umar yang berasal dari kaum Baginde Rajo sebagai PJS Kades selama kurang lebih 2 Tahun. Setelah itu beliau menjabat menjadi Kepala Desa Defenitip hasil musyawarah adat masa jabatan selama 1 periode/ 6 Tahun. Setelah bapak Umar habis masa jabatan dilanjutkan dengan PJS Kepala Desa oleh Saudara Basri S selama 2 Tahun (Ali , 2025).

Selanjutnya pada tahun 1991 mulailah Kepala Desa dipilih secara demokrasi oleh masyarakat maka terpilihlah Bapak Muhammad Karimanto selama 1 periode/ 6 tahun, setelah Bapak Muhammad Karinto habis masa jabatan dilanjutkan dengan PJS Kepala Desa Oleh Saudara ANWAR selama 2 tahun. Kemudian pada Tahun 2000 pemilihan Kepala Desa maka terpilihlah Bapak Anwar selama 1 periode. Kemudian pada tahun 2007 pemilihan Kepala Desa maka terpilihlah Bapak Murni selama 1 periode. Kemudian pada Tahun 2013 pemilihan Kepala Desa maka terpilihlah Bapak Sarmedi selama 1 periode. Selanjutnya sampai saat sekarang pada Tahun 2021 pemilihan Kepala Desa maka terpilihlah Bapak Rahimin Periode 2021-2027(Ali Serami Baru, 2025)

3.1.2. Kondisi Geografis Desa Serami Baru

Desa Serami Baru merupakan salah satu wilayah administratif yang berada di Kecamatan Malin Deman, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu. Letaknya berada di kawasan pedalaman yang jauh dari jalur lintas utama Sumatera, menjadikan desa ini memiliki karakteristik geografis yang khas dan cenderung terpencil. Hal ini memberikan pengaruh signifikan terhadap struktur sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat di dalamnya (profil Desa Serami Baru 2025).

Secara administratif, Desa Serami Baru memiliki luas wilayah total sebesar 18.567 hektare. Wilayah ini terdiri dari berbagai bentuk penggunaan lahan, yang mencerminkan aktivitas utama dan pola kehidupan penduduk. Luas lahan yang paling dominan adalah hutan produksi terbatas (HPT) dengan luas sekitar 9.544 hektare, menunjukkan bahwa kawasan ini masih memiliki cakupan hutan yang besar dan menjadi bagian dari kawasan lindung. Selain itu, lahan perkebunan rakyat mencapai sekitar 500 hektare, sementara perkebunan swasta bahkan lebih luas yaitu 2.000 hektare. Hal ini menegaskan bahwa desa ini sangat bergantung pada sektor perkebunan,

khususnya komoditas kelapa sawit dan karet, sebagai sumber penghidupan utama masyarakatnya (profil Desa Serami Baru 2025).

Lahan lainnya digunakan untuk berbagai keperluan pemukiman, perkarangan, kuburan, perkantoran, serta prasarana umum seperti jalan dan sarana sosial lainnya. Luas pemukiman sebesar 15 hektare dan perkarangan 10 hektare menunjukkan pola hunian yang tersebar dan tidak padat. Hal ini berkaitan erat dengan pola permukiman awal desa yang dibuka berdasarkan kelompok asal wilayah, sebagaimana disebutkan dalam sejarah desa, di mana masyarakat membuka lahan secara berkelompok namun tidak membentuk satu hamparan permukiman yang terpusat. Batas wilayah desa secara geografis dikelilingi oleh beberapa desa lain yang juga berada di Kecamatan Malin Deman. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Air Retak, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Air Merah, sebelah timur berbatasan dengan Desa Lubuk Talang, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Sibak. Kondisi geografis yang berbatasan langsung dengan desa-desa lain menjadikan Desa Serami Baru tidak sepenuhnya terisolasi, meskipun akses transportasi dan konektivitas antarwilayah masih memerlukan pengembangan (profil Desa Serami Baru 2025).

Secara topografi, wilayah desa memiliki bentang lahan yang relatif datar hingga bergelombang, cocok untuk pengembangan sektor pertanian dan perkebunan. Selain itu, desa ini juga dilalui oleh sungai sepanjang 10.000 meter, yang merupakan sumber air alami penting bagi kebutuhan pertanian dan rumah tangga. Namun demikian, pemanfaatan air bersih masih bergantung pada sumur gali, yang digunakan oleh 197 rumah tangga, karena belum tersedianya sistem air bersih perpipaan secara menyeluruh (Bappenas, 2021:74) Dari segi infrastruktur, jalan desa sepanjang 3.500 km dan beberapa jembatan telah dibangun, meskipun sebagian bersifat semi permanen. Jalan rabat beton sepanjang 1.200 meter dan jalan koral sepanjang 5.000 meter menandakan adanya kemajuan dalam pembangunan akses, namun masih memerlukan peningkatan kualitas dan pemeliharaan

untuk memperlancar aktivitas masyarakat, terutama saat musim hujan(profil Desa Serami Baru 2025).

Secara keseluruhan, kondisi geografis Desa Serami Baru memberikan gambaran desa agraris yang masih sangat bergantung pada potensi alam dan berada dalam tahap pembangunan infrastruktur dasar. Letaknya yang jauh dari jalur utama namun kaya akan sumber daya alam membuka peluang besar untuk pengembangan pertanian berkelanjutan, agrowisata, dan pemanfaatan hutan secara lestari. Namun, tantangan utama tetap pada keterbatasan akses, sarana transportasi, dan fasilitas umum yang masih perlu ditingkatkan secara bertahap melalui dukungan kebijakan pemerintah dan partisipasi aktif masyarakat(profil Desa Serami Baru 2025).

3.2 Kondisi Perekonomian Desa Serami Baru Kecamatan Malin deman Kabupaten Mukomuko

Kondisi perekonomian masyarakat Desa Serami Baru sangat dipengaruhi oleh faktor geografis, demografis, dan potensi sumber daya alam yang dimiliki. Berikut adalah tabel data profesi Masyarakat Desa Serami Baru menurut pekerjaan sesuai data tahun 2024:

Tabel 3.1

Profesi Masyarakat Desa Serami Baru

No	Profesi	Jumlah orang
1	Petani	246 orang
2	PNS	7 orang
3	Pedagang	30 orang
4	Karyawan swasta	17 orang
5	Guru honorer	13 orang
7	Pengusaha kecil dan menengah	10 orang
8	Sopir	5 orang
9	Tukang kayu	4 orang

10	Buruh tani	39 orang
11	TNI	1 orang

Sumber Data : (Profil Desa Serami Baru 2025)

Tenaga Kerja Mayoritas penduduk Desa Serami Baru menggantungkan hidup pada sektor pertanian dan perkebunan, khususnya tanaman kelapa sawit dan karet. Berdasarkan data yang tersedia, terdapat 246 orang penduduk yang bekerja sebagai petani. Ini menunjukkan bahwa sekitar 29 % dari jumlah penduduk desa (846 jiwa) atau lebih dari 50 % angkatan kerja yang tersedia, terlibat langsung dalam kegiatan pertanian. Tanaman utama yang dibudidayakan adalah kelapa sawit dengan luas tanam mencapai 400 hektar, disusul oleh karet dengan luas tanam sekitar 100 hektar. Ini memperlihatkan bahwa pertanian menjadi tulang punggung ekonomi desa. Selain petani, terdapat pula masyarakat yang bekerja sebagai buruh tani sebanyak 62 orang, pedagang sebanyak 6 orang, dan karyawan swasta sebanyak 27 orang. Sementara jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) hanya 2 orang. Dari data ini terlihat bahwa sektor formal masih sangat minim dalam menyerap tenaga kerja, sehingga ketergantungan pada sektor informal dan swadaya sangat tinggi (Profil Desa Serami Baru, 2025).

3.2.1. Pola Kepemilikan dan Distribusi Ekonomi

Perekonomian masyarakat Desa Serami Baru secara kasat mata tergolong merata, meskipun perbedaan status ekonomi tetap ada, khususnya antara petani pemilik lahan, pedagang, dan buruh tani. Petani pemilik lahan perkebunan sawit dan karet cenderung memiliki kondisi ekonomi lebih stabil dibandingkan buruh tani yang hanya mengandalkan upah harian. Hal ini menggambarkan adanya ketimpangan ekonomi yang bersifat struktural meskipun tidak terlalu mencolok. Sebagian besar lahan di desa ini dimanfaatkan untuk sektor perkebunan, baik oleh masyarakat maupun perusahaan swasta. Luas lahan perkebunan rakyat tercatat sekitar 500 hektar, sementara perkebunan swasta mencapai 2.000 hektar. Fakta ini menunjukkan bahwa masih ada ketergantungan terhadap investasi swasta

yang menguasai sebagian besar sumber daya lahan di desa. Hal ini bisa menjadi tantangan sekaligus peluang bagi desa untuk memperjuangkan kemandirian ekonomi masyarakatnya (Profil Desa Serami Baru 2025).

3.2.2. Kegiatan Ekonomi Tambahan dan UMKM

Selain dari sektor pertanian, kegiatan ekonomi lain di Desa Serami Baru masih sangat terbatas. Terdapat beberapa usaha rumah tangga seperti warung manisan (10 orang), pedagang bensin eceran (5 orang), dan bengkel motor (2 orang). Kehadiran UED-SP (Usaha Ekonomi Desa – Simpan Pinjam) sebagai satu-satunya lembaga keuangan mikro desa juga menjadi potensi penting dalam mendorong permodalan usaha kecil. Namun demikian, minimnya industri rumah tangga, kerajinan lokal, dan sektor jasa lainnya menunjukkan bahwa pengembangan ekonomi kreatif dan UMKM masih belum optimal. Ini menjadi catatan penting bagi pemerintah desa dalam menyusun program pemberdayaan ekonomi masyarakat ke depan, khususnya melalui pelatihan (Profil Desa Serami Baru 2025).

3.2.3. Kondisi prasarana pendukung ekonomi

Fasilitas umum yang menunjang kegiatan ekonomi masyarakat seperti jalan desa, jembatan, dan pasar sangat berperan dalam memperlancar arus produksi dan distribusi hasil pertanian. Desa Serami Baru memiliki panjang jalan desa 3,5 km, serta dua jembatan beton dan satu jembatan semi permanen yang menjadi akses utama keluar-masuk desa. Meskipun infrastruktur dasar ini sudah ada, kondisinya masih perlu perbaikan dan pemeliharaan agar lebih menunjang aktivitas ekonomi harian masyarakat, terutama saat musim panen dan distribusi hasil pertanian ke pasar-pasar di luar desa. Kondisi kantor desa dan balai desa juga menunjukkan keterbatasan, di mana kantor desa saat ini kurang layak pakai dan balai desa tidak tersedia. Hal ini secara tidak langsung mempengaruhi efektivitas pelayanan administrasi dan koordinasi kegiatan pembangunan ekonomi desa (Profil Desa Serami Baru 2025).

3.3 Kondisi Pendidikan Desa Serami Baru Kecamatan Malin deman Kabupaten Mukomuko

Desa Serami Baru merupakan aspek penting yang sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat, dengan kondisi pendidikan umum yang sudah berkembang meski masih menghadapi tantangan sarana-prasarana, tingkat pendidikan, dan akses ke jenjang lanjutan. Desa Serami Baru memiliki 1 unit Taman Kanak-Kanak/PAUD/MDA, 2 unit Sekolah Dasar (SD), dan 1 unit Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai pilar utama pembentukan bekal dasar generasi muda. Namun hingga saat ini belum ada SMA atau SMK; anak-anak yang ingin melanjutkan ke jenjang atas harus pergi ke luar desa, dengan tantangan geografis terpencil dan keterbatasan transportasi yang mempersulit keberlanjutan pendidikan (Profil Desa Serami Baru 2025).

Dari sisi kualitas sumber daya manusia, tingkat pendidikan masyarakat tergolong rendah berikut ini tabel tingkatan Pendidikan di Desa Serami Baru Kecamatan Malin Deman Kabupaten Mukomuko :

Tabel 3.2

Profesi Masyarakat Desa Serami Baru

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Lulusan SD	159 orang
2	Lulusan SMP/MTS	67 orang
3	Lulusan SMA	52 orang
4	Lulusan s1 keatas	20 orang

Sumber data: Profil Desa Serami Baru

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa mayoritas masyarakat di Desa Serami Baru memiliki tingkat pendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD), yaitu sebanyak 159 orang. Ini menandakan bahwa pendidikan dasar masih menjadi jenjang tertinggi yang dicapai oleh sebagian besar warga. Selain itu, terdapat 67 orang yang menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah

Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTS), dan 52 orang yang menyelesaikan pendidikan di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) atau yang sederajat. Sementara itu, hanya 20 orang yang telah mengenyam pendidikan tinggi, yaitu lulusan Strata 1 (S1) atau lebih tinggi. dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi pendidikan semakin menurun seiring meningkatnya jenjang pendidikan. Jumlah lulusan paling banyak terdapat pada jenjang SD, dan semakin sedikit pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam keberlanjutan pendidikan, baik dari segi akses, dan kemampuan ekonomi (Profil Desa Serami Baru, 2025).

Di sisi positif, program wajib belajar sebanyak 67 anak usia 7–15 tahun tercatat aktif sekolah tanpa ada yang putus, mencerminkan kesadaran kolektif masyarakat akan pentingnya pendidikan dasar. Kualitas pengajaran masih perlu ditingkatkan jumlah guru PNS kemungkinan terbatas dan lebih banyak mengandalkan honorer yang berpengaruh langsung pada mutu pendidikan yang diterima peserta didik. Pemerataan akses juga menjadi isu penting anak-anak di wilayah jauh dari pusat desa sering kesulitan mengikuti proses belajar rutin karena kondisi jalan dan transportasi yang kurang memadai. Secara keseluruhan, meski kesadaran akan pendidikan dasar sudah tinggi, peningkatan kualitas pengajaran, pembangunan sekolah lanjutan, perluasan akses, dan program literasi dewasa masih mendesak untuk mewujudkan pendidikan yang merata dan meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pembangunan desa berkelanjutan (Profil Desa Serami Baru, 2025).

3.4 Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Derami Baru

Kecamatan Malin Deman Kabupaten Mukomuko

Dari sisi keagamaan, warga Desa Serami Baru mayoritas memeluk agama Islam, tercermin oleh keberadaan satu masjid utama dan dua musholla yang tersebar di beberapa dusun, tidak ditemukan gereja, pura,

maupun vihara di wilayah ini. Namun pada 2014 jumlah musholla menyusut menjadi satu, menandai penyesuaian fungsi dan distribusi sarana ibadah di desa Serami Baru. Masjid Baitul Ihsan merupakan pusat kegiatan keagamaan desa. Sejak 2024, masjid ini telah mendapatkan perbaikan fasilitas seperti pemasangan pintu kaca, dan kini sedang direncanakan penambahan pendingin ruangan (AC) untuk kenyamanan jamaah dengan dana sekitar 7 juta rupiah per unit yang dihimpun melalui donasi warga via media sosial (profil Desa Serami Baru 2025).

Desa Serami Baru memiliki berbagai macam kegiatan keagamaan yang telah menjadi tradisi turun temurun sejak orang tua terdahulu, dan masih dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari hingga saat ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Peringatan Maulid Nabi dan Isra' Mi'raj

Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Isra' Mi'raj merupakan tradisi keagamaan yang masih dijalankan hingga kini di Desa Serami Baru. tradisi ini mencerminkan kecintaan masyarakat terhadap ajaran Islam dan telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial mereka. Acara Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Isra' Mi'raj biasanya diadakan di masjid, dipimpin oleh tokoh agama, dan melibatkan semua kalangan masyarakat, termasuk anak-anak dan remaja. Acara biasanya diawali dengan ceramah agama yang disampaikan oleh guru-guru atau penceramah. Peran orang tua dan guru sangat penting dalam menjaga tradisi ini, salah satunya dengan mengadakan makan bersama setelah acara sebagai bentuk motivasi bagi anak-anak agar aktif mendatangi masjid. Selain memperkuat nilai keislaman, tradisi ini juga mempererat hubungan sosial dan memperkuat identitas keagamaan warga (Hakim 2025).

2. *Manduwa* (Doa selamat)

Manduwa atau doa selamat merupakan tradisi keagamaan yang masih dijalankan oleh masyarakat Desa Serami Baru. Kegiatan ini biasanya dilakukan dua hingga tiga hari sebelum datangnya bulan Ramadan serta sesudah perayaan Idul Fitri. Dalam pelaksanaannya, warga berkumpul di masjid atau rumah salah satu warga untuk bersama-sama membaca doa, dzikir, dan sholawat yang dipimpin oleh tokoh agama. Doa yang dipanjatkan berisi permohonan keselamatan, kelancaran dalam menjalankan ibadah puasa, serta ungkapan syukur setelah menunaikan Ramadan dan menyambut Idul Fitri. Selain sebagai bentuk ibadah, *Manduwa* juga menjadi ajang untuk mempererat tali silaturahmi antarwarga. Tradisi ini mencerminkan kuatnya nilai kebersamaan, gotong royong, serta menjadi bagian penting dalam menjaga identitas keagamaan dan budaya Islam masyarakat Desa Serami Baru (Hakim 2025).

3. *Nigu Ahi* setelah kematian (takziah Ketika ada kematian)

Ketika terjadi kematian, warga melaksanakan tradisi solat selama tiga malam berturut-turut di rumah duka pada waktu Magrib dan Isya. Pada malam pertama, mereka melaksanakan salat Magrib bersama, kemudian mendengarkan tausiah sebelum salat Isya. Malam kedua dan ketiga diisi dengan yasinan sebelum salat Isya. Tradisi ini selain mendoakan almarhum juga memberikan dukungan dan hiburan kepada keluarga yang berduka. Kebiasaan ini mencerminkan solidaritas, kepedulian, dan kebersamaan yang kuat di antara masyarakat desa (Hakim 2025).

4. *Nyucoh Ayah* ke kuburan

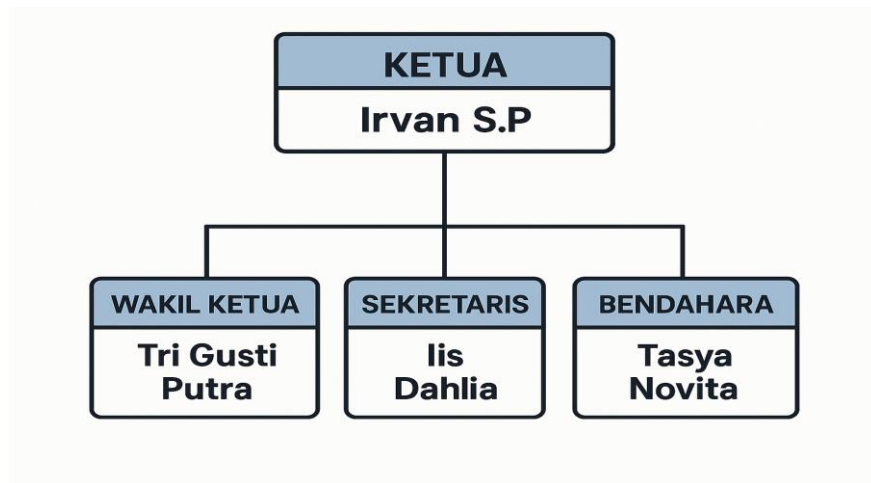
Ziarah ke kuburan atau disebut *nyucoh ayah* biasa dilakukan setelah salat Idul Fitri, keluarga melanjutkan tradisi ziarah ke makam leluhur. Salah satu kebiasaan penting adalah *nyucoh ayah*, yaitu mengairi kuburan sebagai bentuk penghormatan dan kasih sayang kepada arwah

orang tua dan keluarga yang telah meninggal. Di makam, keluarga bersama-sama membaca tahlil dan doa, memohon agar arwah mendapat kedamaian dan berkah dari Allah SWT. Kegiatan ini tidak hanya membersihkan makam, tetapi juga mempererat silaturahmi serta menjaga nilai-nilai budaya dan rasa syukur di desa Serami Baru (Hakim 2025).

3. 5 Profil Karang Taruna Desa Serami Baru Kecamatan Malin Deman Kabupaten Mukomuko

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris desa serami baru, karang taruna desa Serami Baru telah ada dan mulai aktif sejak tahun 2002, “Karang taruna desa serami baru sudah ada sejak tahun 2002, pada saat itu kami bersama kawan-kawan pemuda dan pemudi desa serami baru melakukan pertemuan musyawarah untuk mengagendakan pembentukan karang taruna dan pemilihan ketua karang taruna desa serami baru, berdasarkan hasil rapat dan musyawarah pada saat itu saudara “Pendi” ditunjuk untuk menjadi ketua karang taruna serami baru pertama, Khalidun menyampaikan bahwa terbentuknya karang taruna di desa serami baru ini berdasarkan ide dan dorongan Kawan-kawan, dan opsi dari kepala desa pada saat itu, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti tawuran, narkoba dan untuk menjalankan kegiatan/acara yang dinilai positif dari pemuda pemudi di desa serami baru, dengan harapan dapat meminimalisir angka kriminalitas anak-anak muda “(Khalidun 2025).

Berikut kepengurusan inti Karang Taruna Desa serami Baru Kecamatan Malin Deman Kabupaten Muko-muko periode tahun 2025-2026 :



Pada struktur kepengurusan inti, Irvan,S.P menjabat sebagai Ketua, didampingi Iis dahlia selaku Sekretaris, serta Tasya novita sebagai Bendahara, dan Tri gusti sebagai Wakil Ketua, di bawah kepemimpinan mereka, Karang Taruna membentuk beberapa seksi acara seperti: Humas, Perlengkapan, Konsumsi, dan Keamanan yang dikoordinasikan oleh anggota terpilih untuk menyukseskan program kerja tahunan. Visi organisasi ini adalah “menjadi wadah peningkatan potensi pemuda untuk mendukung kesejahteraan dan kebersamaan masyarakat Desa Serami Baru”, sementara misi mereka meliputi “pembinaan keorganisasian, penggalangan aksi sosial, pengembangan olahraga dan seni, serta fasilitasi wirausaha produktif bagi generasi muda (Irvan 2025).

Dalam praktiknya, Karang Taruna Desa Serami Baru secara rutin menggelar rangkaian kegiatan seperti:

1. lomba Musabaqah Tilawatil qu’ran dan pawai obor pada malam Ramadan, yang menjadi magnet antar desa se-Malin Deman yang dilaksanakan dalam setiap tahun nya.
2. Turnamen sepak bola dan voli tingkat kecamatan, yang di fasilitasi kerap melibatkan puluhan tim desa, termasuk tim dari Desa Serami Baru, mempererat jaringan dan solidaritas pemuda lintas wilayah.

3. Berpartisipasi disaat kegiatan pernikahan, dalam hal ini segenap anggota karang taruna akan turut ikut serta aktif dimulai sejak awal dan akhir acara pernikahan yang ada di Desa Serami Baru.
4. Aksi sosial lain yang mendapatkan sorotan adalah donor darah dan bakti lingkungan, di mana Karang Taruna bekerja sama dengan puskesmas setempat serta dinas terkait untuk melaksanakan kegiatan bersih desa dan penggalangan dana kemanusiaan (Irvan 2025).

Untuk bidang ekonomi kreatif, mereka memfasilitasi pelatihan pengerjaan kerajinan tangan berbahan baku lokal, memberikan kesempatan bagi pemuda untuk menghasilkan produk bernilai jual serta mempelajari manajemen usaha mikro. Meski semangat gotong-royong tinggi, Karang Taruna Desa Serami Baru menghadapi kendala keterbatasan dana operasional dan minimnya ruang serba guna untuk kegiatan, sehingga mereka tengah berupaya menggalang kemitraan dengan pemerintah desa dan pihak swasta. Rencana ke depan mencakup pelatihan kepemimpinan bagi pengurus, pengembangan unit usaha pertanian olahan, dan renovasi gedung sekretariat untuk memaksimalkan efektivitas program. Dengan struktur yang jelas, semangat kolaborasi, dan dukungan lintas stakeholder, Karang Taruna Desa Serami Baru terus meneguhkan perannya sebagai agen perubahan dan pemberdaya pemuda dalam membangun desa menuju kesejahteraan Bersama (Irvan 2025).